

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini jumlah penderita terinfeksi virus di dunia cukup besar apalagi dengan munculnya berbagai virus baru yang memiliki daya infeksi dan sifat patogen yang tinggi, yang merupakan ancaman bagi manusia (Tjay & Raharja, 2002). Salah satu diantaranya adalah virus *Newcastle Disease* (ND) yang banyak menyerang unggas dan mamalia lainnya. *Newcastle Disease* juga dikenal dengan sampar ayam atau tetelo yaitu penyakit yang disebabkan oleh virus *Newcastle Disease* yang merupakan golongan Paramyxovirus. Virus *Newcastle Disease* mempunyai struktur protein terluar yaitu hemagglutinin dan neuroaminidase yang digunakan untuk menempel pada reseptor nukleoprotein yang terdapat pada eritrosit dan sel inang, virus *Newcastle Disease* adalah salah satu virus yang dapat menggumpalkan eritrosit karena hemagglutinin virus berinteraksi dengan permukaan eritrosit, yang dapat menyebabkan gangguan pada alat pernafasan, syaraf dan pencernaan.

Secara umum antivirus menghambat reproduksi dengan cara menghambat formasi salah satu protein inti sehingga DNA menjadi hancur, agen antivirus harus mampu memblokir keluar atau masuknya virus dari dalam sel atau menjadi aktif di dalam sel inang. Oleh sebab itu penghambat non selektif dari replikasi virus dapat mengganggu fungsi sel inang dan menyebabkan toksisitas, belakangan ini pencarian unsur kimia yang menghambat fungsi khusus virus menjadi salah satu wilayah penelitian farmakologis yang paling banyak dilakukan (Katzung, 2004).

Salah satu diantaranya yaitu daun gude (*Cajanus cajan* L.), daun gude merupakan spesies dari famili papilionaceae yang sering digunakan oleh masyarakat sebagai antivirus. Dari hasil penelitian (Zu, 2009), mengatakan bahwa ekstrak etanol *Cajanus cajan* (L.) yang merupakan famili dari *Papilionaceae* memiliki aktivitas antivirus yang ditunjukkan dengan nilai IC50

pada herpes tipe 1 (HSV-1) yang paling baik yaitu konsentrasi 0,022 µg/ml dan untuk herpes tipe 2 (HSV-2) yaitu konsentrasi 0,1 µg/ml .

Daun kara (*Dolichos lablab* L.) yang juga termasuk dalam famili *Papilionaceae* mudah ditemukan di lingkungan sekitar kita namun pemanfaatan tanaman ini oleh masyarakat masih sangat sedikit. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mendapatkan hasil ilmiah sebagai bukti bahwa daun kara (*Dolichos lablab* L.) yang merupakan famili *Papilionaceae* dapat digunakan sebagai antivirus dan dapat mengetahui golongan senyawa yang mempunyai aktivitas sebagai antivirus.

B. Perumusan masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah ekstrak etanol daun kara (*Dolichos lablab* L.) memiliki aktivitas antivirus?
2. Bagaimana profil KLT dari ekstrak etanol daun kara (*Dolichos lablab* L.)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Menentukan potensi ekstrak etanol daun kara (*Dolichos lablab* L.) sebagai antivirus.
2. Menentukan profil KLT dari ekstrak etanol daun kara (*Dolichos lablab* L.).

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini masyarakat diharapkan akan memperoleh informasi tentang pemanfaatan daun kara (*Dolichos lablab* L.) sebagai antivirus.